

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tipe kepemilikan perusahaan dan manajemen laba terhadap pemilihan auditor dan *audit fees*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe kepemilikan perusahaan dan manajemen laba. Dalam penelitian ini, tipe kepemilikan perusahaan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan BUMN, perusahaan swasta, dan perusahaan swasta asing. Variabel independen manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals* Model Jones (1991). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel dependen, yaitu pemilihan auditor dan *audit fees*. Pemilihan auditor diukur dengan variabel dummy, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) bigfour atau KAP nonbigfour. Sedangkan *audit fees* diukur dengan nilai logaritma natural *audit fees* yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2010 dan 2011, kecuali perusahaan keuangan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 55 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Untuk menganalisis pengaruh tipe kepemilikan perusahaan dan manajemen laba terhadap pemilihan auditor, digunakan analisis regresi logistik. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh tipe kepemilikan perusahaan dan manajemen laba terhadap *audit fees*, digunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepemilikan perusahaan milik asing berpengaruh terhadap pemilihan auditor. Tipe kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fees*. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor dan besarnya *audit fees* yang dibayarkan oleh perusahaan. Serta pemilihan auditor berpengaruh pada *audit fees*.

Kata kunci : kepemilikan perusahaan, manajemen laba, auditor eksternal, dan *audit fees*.